



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

JUM'AT, 05 JULI 2019

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

DPRD Diminta Tindaklanjuti Temuan BPK Rp 1,5 M

TAIS, BE - Temuan atau catatan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) 2017, ternyata belum ditindaklanjuti sepenuhnya oleh Pemda Seluma dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) jajaran. Pada laporan hasil pemeriksaan (LHP) keuangan daerah 2018, yang belum lama ini diserahkan ke Pemda Seluma, bertambah lagi OPD yang menjadi temuan BPK, yang tak ada pada 2017. Salah

satu OPD yang menjadi temuan BPK adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Seluma. Dengan temuan mata anggaran perjalanan dinas serta uang makan minum Rp 1,5 miliar. DPRD diminta segera menindaklanjuti temuan itu dalam waktu 60 hari terhitung sejak LHP BPK diserahkan ke Pemda.

"Dari hasil audit memang ada temuan administrasi ser-

ta fisik. Sekalipun demikian tetap harus ditindak lanjuti selama 60 hari kerja," tegas Sekretaris Daerah Kabupaten Seluma Irihadi MSI kepada BE.

Temuan BPK di Sekretariat DPRD Seluma, dari hasil audit sebesar Rp 1,5 miliar. Berasal dari perjalanan dinas maupun makan minum. Bahkan dari data yang berhasil di himpun BE, masing-masing

anggota DPRD Seluma, harus mengembalikan temuan tersebut. Dengan nilai pembalihan bervariasi untuk masing-masing dewan. Hanya saja, Irihadi enggan berkomentar banyak dan mendetail atas temuan audit BPK tahun 2018 yang baru-baru ini dikeluarkan BPK. Dia mengakui pengelolaan administrasi keuangan 2018, tidak yang tidak tepat, serta ada juga laporan keuan-

gan yang tidak tepat. Untuk itu, masih harus melengkapi dan perbaikan. Disisi lain, ada juga temuan atas pembangunan fisik yang memang harus di kembalikan. Baik itu kelebihan pembayaran setelah adanya kekurangan volume pekerjaan.

"Bupati dan Saya sudah kumpulkan seluruh kepala OPD untuk dengan segera menindak lanjuti temuan tahun 2018 selama 60 hari

kerja," sampainya.

Selain temuan di DPRD Seluma, ada juga temuan BPK pada OPD lainnya, seperti Dinas Pekerjaan Umum dan Peningkatan Ruang (PUPR) Seluma, dalam pembangunan gedung Islamic Center Rp 65 juta.

Terkait temuan BPK ini, Ketua DPRD Seluma Tenno Heika Ssos menegaskan, optimis Sekretariat DPRD Seluma, menindaklanjuti temuan BPK

tersebut. Menurutnya, temuan tersebut terjadi lantaran administrasi semata. Tenno mengharapkan kesadaran dari masing-masing anggota DPRD, serta OPD lainnya untuk menindaklanjuti temuan BPK tersebut.

"Saya pastikan kesadaran OPD dan Sekretariat dewan cukup tinggi untuk menindaklanjuti temuan audit BPK tersebut. Diyakini hanyalah kesalahan administrasi semata," kilahnya. (333)